
Hasil Belajar Pai Materi Shalat Bejamaah Menggunakan Metode Role Play

Rauzatul Hayati¹, Linda Wati²

¹ SMP Negeri 1 Trienggadeng ² SMP Negeri 2 Bandar Dua Email:

rauzatulhayati89@gmail.com

Abstrak:Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi shalat berjamaah dengan menggunakan metode role play. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keterampilan dan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah, yang merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang melibatkan siswa di salah satu sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan metode role play. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode role play dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara shalat berjamaah serta meningkatkan keterampilan dalam melaksanakannya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor hasil belajar yang signifikan pada post-test dibandingkan dengan pre-test. Dengan demikian, metode role play terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi shalat berjamaah.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Shalat Berjamaah, Metode Role Play.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya adalah melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menetukan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena sasaran proses pembelajaran adalah siswa belajar, maka dalam menetapkan metode pembelajaran, fokus perhatian guru adalah upaya membelajarkan siswa.

Guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan pembelajaran. Tentu saja orientsi guru adalah kepada siswa belajar. Jadi, metode pembelajaran yang digunakan pada dasarnya hanya

Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru

Vol 1 No 1 Mei 2024

berfungsi sebagi agar siswa belajar.

Metode pembelajaran pada umumnya menggunakan pendekatan sistem (system approach). Dengan pendekatan ini pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang mempunyai sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan berhubungan dalam rangka mencapai tujuan. Komponen tersebut diantaranya adalah materi, metode, alat, dan evaluasi. Semua komponen itu saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru dalam menggunakan metode pembelajaran, perlu mempertimbangkan faktor-faktor kesesuaian antara metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber dan fasilitas yang tersedia, situasi kondisi pembelajaran, dan waktu yang tersedia. Disamping kesesuaian metode pembelajaran dengan faktor tersebut, dalam praktek pembelajaran guru harus memahami fungsi dan keguanaan serta batas-batas penggunaan suatu metode pembelajaran. Hal ini jelas merupakan tuntutan yang dihadapi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Model pembelajaran PAI yang terjadi selama ini terjadi masih menggunakan metode *konvensional*. Metode tersebut akan membuat kejenuhan siswa dalam memahami suatu materi karena terkesan monoton. Materi Pai adalah materi yang berhubungan dengan ibadah yang akan mempengaruhi tingkat pemahaman ibadah siswa sehari-hari sehingga variasi metode dan media mutlak diperlukan dalam pembelajaran Pai. Salah satu metode yang tepat digunakan oleh guru adalah metode *Role Play*.

Metode *Role Play* atau bermain peran adalah salah satu bentuk permainan pendidikan (educational games) yang dipakai untuk menjelaskan perasaan, sudut pandang dan cara berfikir orang lain (membayangkan diri sendiri seperti dalam keadaan orang lain). Oleh karena itu dalam pembelajaran Pai terutama pokok bahasan Shalat berjamaah peniliti ingin mencoba melakukan suatu model pembelajaran di luar kelas atau dengan dengan metode Role Play sebagai teknik belajar pada materi pokok Shalat berjamaah. Pembelajaran ini diharapkan akan mengubah pola pikir siswa sehingga Pai menjadi pelajaran yang menyenangkan. Selain itu, juga untuk menciptakan peserta didik yang terampil dalam bidang ibadah terutama ibadah Shalat yang wajib dilakukan oleh setiap orang Islam.

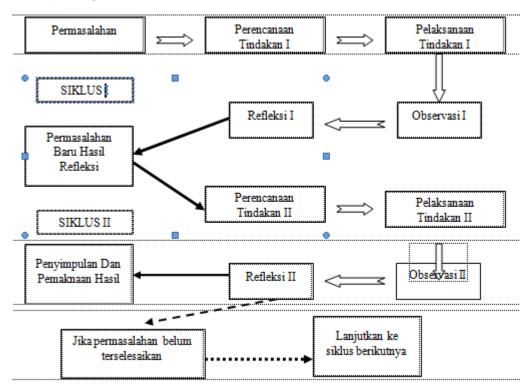
METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang

mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Tindakan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki permasalahan belajar yang terjadi di SMP Negeri 1 Trienggadeng yang selama ini kurang maksimal khususnya pada mata pelajaran PAI. Tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus dikarenakan wakatu yang tersedia cukup terbatas. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yakni; perencanaan, pelaksanaan,

Observasi dan refleksi. Adapun alur penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Rencana Tindakan

Rencana Tindakan dalam penelitian ini meliputi dua siklus dengan 4 (empat) kali pertemuan. Masing-masing siklus 2 (dua) kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama untuk kegiatan pembelajaran dan pertemuan kedua untuk evaluasi siklus dan seterusnya. Satu kali pertemuan tersedia waktu 3 x 40 menit. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Penelitian tindakan menekankan kegiatan (tindakan) dengan meng-uji cobakan suatu indeks dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas,

yaitu kajian sistimatik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Langkah-langkah penelitian kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan 2 siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber Data penelitian tindakan kelas ini meliputi :

- a. Hasil belajar siswa sebelum tindakan dan hasil belajar siswa materi pokok Shalat Jamaah setlah tindakan. Nilai yang diperoleh berupa kentuntasan hasil belajar yaitu adanya peningkatan dari sebelum dan setelah dilakukan tindakan
- b. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta respon siswa dalam kegiatan pembelajaran
- c. Lembar kerja Siswa (LKS)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah :

- 1. Observasi, penulis melihat dan mengamati langsung sekaligus mencatat objek-objek di lapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akurat, objektif dan dapat dipercaya.
- 2. Tes Tertulis, penulis mengadakan tes tertulis kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Shalat berjamaah yang telah disampaikan

3. Metode Dokumenter

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengetahui langkahlangkah yang harus kita ambil untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian meliputi:

2. Skenario pembelajaran berisi langkah pembelajaran tiap siklus

3. Materi dan bentuk tes

Materi yang diberikan untuk tes adalah materi yang berkaitan dengan materi shalat berjamaah. Dan yang digunakan adalah tipe objektif pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban dengan 1 (satu) jawaban yang benar. Item soal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 20 butir soal dan waktu yang digunakan adalah 30 menit.

4. Menentukan Tipe Soal

Soal test hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban yang berbentuk pilihan ganda karena:

- a. Dapat mewakili isi dengan keluasan materi
- b. Dapat dinilai secara obyektif oleh siapapun
- c. Kunci Jawaban sudah tersedia secara pasti sehingga dapat dikoreksi dengan mudah

5. Cara Penskoran dan Penilaian

Cara pemberian nilai dalam penelitian ini adalah untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor nol.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 analisis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Analisis Data kuantitatif terdiri atas proses analisis untuk mengetahui tes hasil belajar siswa. Hasil Belajar siswa dikatakan mengalami peningkatan secara individu apabila telah mencapai skor 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI materi pokok shalat berjamaah pada siswa SMP Negeri 1 Trienggadeng. Kegiatan ini dilaksanakan

Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru

Vol 1 No 1 Mei 2024

dengan beberapa tahapan yaitu tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Pada Tahap pra siklus terdapat banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya yaitu hanya mencapai rata-rata nilai 59 dan hal ini masih sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu nilai per individu adalah 75. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 menggunakan metode role play oleh peneliti dan guru mitra, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa hanya mencapai 59 dan nilai rata-rata klasikal adalah 30% naik menjadi 71,5 dan nilai rata-rata secara klasikal adalah 66,6%. Walaupun telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa, namun rata-rata tersebut belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu nilai rata-rata siswa secara individu adalah 75 dan rata-rata secara klasikal mencapai 85%.

Setelah mengadakan observasi pada siklus 1, maka antara peneliti dan guru mitra berdiskusi untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siklus 1 dan merencanakan tindakan untuk pelaksanaan siklus 2, maka dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 lebih terkoordinir sehingga pada tahap siklus 2 ini terjadi peningkatan hasil belajar secara maksimal yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 80,5 dan rata-rata secara klasikal mencapai 93,3%. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode role play yang diterapkan pada mata pelajaran PAI materi sholat berjamaah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Trienggadeng.

A. Analisi Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil PenelitianTindakan Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VII A yang diampu oleh Fatimah, S.Pd.I dilaksanakan pada hari Selasa. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang Adzan, Ikamah dan Shalat berjamaah. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode ceramah sebelum menerapkan metode pembelajaran aktif Role Play.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas VII.A yang diampu oleh Fatimah, S.Pd.I dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan LKS yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini

adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya metode pembelajaran Role Play.

Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dan Ibu Fatimah, S.Pd.I sebagai guru mitra/kolaborator peneliti sekaligus pengampu mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Trienggadeng. Pada siklus 1 ini observasi dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 1 Trienggadeng pada tanggal 23 Januari 2021 dalam siklus ini, solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas kaitannya dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra/ guru Mata pelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 1 Trienggadeng sebelum melaksanakan tindakan pada tahap siklus 1 melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yanag didapat pada tahap pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak hasil belajar peserta didik. Tindakan tersebut kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk menjadi alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan pembelajaran role play
- 2. Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus
- 3. Pembelajaran akan lebih ditekankan pada keaktifan siswa sehingga memahami inti peran dan bagi siswa yang tidak bermain peran mengamati jalan cerita dengan membuat catatan dari informasi yang didapat.
- 4. Setelah simulasi bermain peran selesai, sebelum kelompok yang bermain peran duduk di kursinya masing-masing, siswa yang tidak bermain peran memberikan tanggapannya atas penampilannya.
- 5. Guru mengajak diskusi para siswa dengan melempar pertanyaan berkaitan dengan materi tersebut.

Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran Role Play pokok bahasan shalat berjamaah pada siklus 1 siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Trienggadeng diperoleh data :

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada Siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus 1 yaitu 196 https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg

72,5. Sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini, namun dari data yang diperoleh ada 10 peserta didik yang belum meningkat sedangkan ratarata hasil belajar klasikal 66,6% yang berada dibawah standar 85%. Ini menunjukkan penelitian ini belum maksimal dan masih perlu diadakan perbaikan.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Trienggadeng, kemudian mengadakan diskusi berkaitan dangan pelaksanaan metode pembelajaran role play untuk membahas tentang hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini guru bersama peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala/masalah yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari hasil evaluasi siklus menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran tahap siklus 2. Pada tahap siklus 1 ini sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, namun masih belum maksimal. Ada beberapa hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran pada siklus 1 disebabkan diantaranya:

- Masih ditemukannya siswa yang memanfaatkan kesempatan pembelajaran ini untuk bermain, dibuktikan dengan mereka tidak mengamati kelompok yang sedang melaksanakan peran
- Ada siswa yang merasa malu untuk melaksanakan peran yang ditujukan kepadanya sehingga saling lempar peran
- 3. Dalam pelaksanaan peran, masih terdapat siswa yang kurang memahami perannya sehingga menjadi asal-asalan dan bercanda dengan kelompoknya

Meskipun ada hal-hal yang tidak diharapkan muncul dalam pembelajaran, namun hal ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk masuk ke siklus 2 agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan melakukan perbaikan-perbaikan.

3. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 2

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilaksanakan oleh peneliti dan guru mitra sebagai kolaborator untuk berupaya meningkatan hasil belajar siswa khusunya pada mata pelajaran PAI materi sholat berjamaah. Harapannya bahwa penelitian ini akan berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 1 Trienggadeng pada tanggal 30 Juli 2021. Tindakan yang dirumuskan pada siklus 1 di atas akan diterapkan pada

siklus 2.

Metode yang digunakan pada siklus 2 ini sama dengan tindakan pada siklus 1, yaitu menggunakan metode role play.

Langkah perbaikan yang dilakukan antara lain:

- Sebelum pelaksanaan tindakan, guru memberikan informasi bahwa bagi kelompok yang perannya bagus dan sesuai dengan materi yang diajarkan akan mendapatkan penghargaan atau hadiah. Ini bertujuan agar siswa dapat termotivasi dan serius dalam melaksanakan tugasnya
- 2. Guru lebih memperhatikan aktivitas siswa yang melakukan peran dan siswa yang mengamati sehingga semua siswa dapat terpantau dan tidak lagi bercanda. Berkaitan dengan hasil akhir yang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata nilai hasil tes pada siklus 2 yaitu 815 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu di atas 75. Dari data yang diperoleh pada tahap siklus 2 yaitu ada 2 peserta didik yang belum berhasil mengalami peningkatan sedangkan rata-rata keberhasilan belajar klasikal adalah 93,3% yang berada di atas standar 85%. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pada siklus 1 ini siswa yang belum berhasil ada 10 siswa. Dari 2 siswa yang belum berhasil tersebut, akan kembali dicari permasalahanya, guru dan peneliti melakukan diskusi dan sekaligus mencari pemecahannya.

Keberhasilan pada siklus ini ada beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa, antara lain :

- Peserta didik lebih termotivasi untuk melaksanakan perannya dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan siswa kelihatan lebih bersemangat dalam menghayati perannya dan lebih tepat dalam mengerjakan tugas dibandingkan dengan tindakan siklus 1.
- 2. Kerja kelompok siswa sudah mulai kompak dan terarah
- Kelompok yang melakukan peran sudah tidak takut dan malu-malu lagi.
 Mereka banyak yang tampil berani
- 4. Siswa sudah lebih memahami materi dan tugasnya dalam melaksanakan peran
- 5. Guru selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembelajaran
- 6. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena bervariasi dan melibatkan anak secara langsung dan tidak monoton di kelas yang menjenuhkan

4. Analisis Penelitian Paska Tindakan Pelaksanaan Siklus

Hasil diskusi tersebut berkaitan dengan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu hasil tes akhir menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Perbandingan Rata-Rata Tes Akhir dan Prosentase Peningkatan Hasil Belajar Klasikal Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-Rata	Prosentase (%) Peningkatanan Hasil Belajar Klasikal
1	Pra Siklus	60	30%
2	Siklus 1	72,5	66,6%
3	Siklus 2	81	93,3%

Dari perolehan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus dan siklus 1 terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai tes siswa yaitu 72,5 dari tahap pra siklus yang semula 60. Sedangkan pada tahap siklus 2 rata-rata nilai meningkat sebesar 81. Dari yang semula yaitu hanya 72,5. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode role play yang dilaksanakan pada tindakan siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Trienggadeng.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tindakan yang telah peneliti tuangkan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulakan bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, guru diharapkan menggunakan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajarannya, tentunya dengan memperhatikan kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pelajaran.

Keberhasilan penerapan metode role play yang digunakan pada pelajran PAI khususnya pada materi shalat berjamaah pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Trienggadeng terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI ditunjukkan pada nilai rata-rata kelas yang pada tindakan pra siklus hanya mencapai nilai rata- rata 60 dan banyak anak yang hasil belajarnya belum meningkat karena KKM yang ditetapkan di madrasah adalah 75 dan kebehasilan secara klasikal hanya 30%, kemudian dilaksanakan siklus 1 menggunakan metode role play nilai rata-rata kelas naik menjadi 72,5 dan anak yang hasil belajarnya belum meningkat ada 10 siswa dan keberhasilan secara klasikal mencapai 66,6%. Setelah dilakukan

tindakan siklus 2 ternyata hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 81 dan keberhasilan secara klasikal menjadi 93% dari 85%. Ini menunjukkan metode role play yang diterapkan pada mata pelajaran PAI khususnya materi shalat berjamaah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

A. Saran

Setelah meneliti tentang "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Role Play (studi tindakan kelas pada kelas VII A SMP Negeri 1 Trienggadeng Kab. Pidie Jaya Tahun Pelajaran 2021/2020)", penulis mengajukan beberapa saran berikut:

- 1. Kepada guru PAI SMP Negeri 1 Trienggadeng agar melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas pada materi shalat berjamaah
- 2. kepada semua guru hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efisien dalam proses pembelajarannya agar siswa merasa senang dan tidak cepat merasa jenuh dalam menerima pelajaran
- 3. Sekolah hendaknya menyediakan alat-alat peraga yang menunjang keberhasilan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aly, Hary Noer. 2000. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani. Ambarjaya, Beni S. 2008. *Model-Model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas.

Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.

Aziz, Moh Saefulloh. 2005. *Fiqih Islam Lengkap : Pedoman Hukum Ibadat Umat Islam Dengan Berbagai Permasalahannya*. Surabaya : Terbit Terang.

Ash Shiddieqy.2001. Teungku Muhammad Hasbi. Pengantar Hukum Islam.

Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.

Ahadiniyati dalam Metode Role Play, http://blogspot2011.com/ kamis, 24 Februari 2011

Fiqih Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Depag Provinsi Jawa Tengah (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2004)

Hamali, Oemar k, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara http://indoskripsi.blogspot. Minggu, 20 Maret 2010, Jam 17.00 WIB http://indoskripsi.blogspot.// Jum'at, 18 Maret 2011. Jam 20.00 WIB Joesoef, Soelaeman.2002. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta:Ciputat Press)

Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru

Vol 1 No 1 Mei 2024

Mazayanah, Ulfatul. Prestasi Belajar Fiqih Kelas I Melalui Metode Demonstrasi MI Subah Batang Tahun 2009

Poster, Cyril. 2000. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggul*. Jakarta : Lembaga Indonesia Addaya.

Rasyid, Harun & Mansur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima.

Rasyad, Aminuddin.2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : UHAMKA Press,

Salasa, A.Ridwan. http://blogspot// Senin, 23 Febrauari 2011.

Sanaky, Hujairah. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.

Sudrajat. Hasil Belajar SKI melalui Pembelajaran Aktif Role Playing Materi Pokok Dinasti Ayyubiyah pada Siswa kelas IX F MTs Al Ansor Gunung Pati Semarang Tahun Ajaran 2009/2010.

Sumiati & Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima. Susilana, Rudi. 2008. *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan,*

Pemanfaatan, dan Penilain. Bandung: CV Wacana Ilmu.

W.J.S. Poerwadarminta.1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka)

Sudjana, Nana.1999. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosda Karya

Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001).

T. Ibrahim.2008. *Penerapan Fiqih untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. (Solo : PT Tiga Serangkai)

Yamin, Martinis. 1996. *Profesionalisme Guru dan Implementaisnya*. (Semarang : PT Karya Toha Putra,)